

Penyebaran Informasi Inovasi Teknologi Hasil Penelitian Pertanian Melalui Pameran di Kalimantan Timur

*Information Dissemination of Agricultural Research Result Technology Innovation through
Exhibition in East Kalimantan*

Wawan Banu Prasetyo¹, Nunik Wahyu L²

¹Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur

²SMP 3 Purworejo

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pspfs.v4i.535](https://doi.org/10.30595/pspfs.v4i.535)

Submitted:

August 20, 2022

Accepted:

Oct 28, 2022

Published:

Nov 28, 2022

Keywords:

Inovasi Teknologi, Penyebaran
Informasi, Pameran, Alat
Peraga, Pustaka

ABSTRACT

Penyebaran Informasi Inovasi Teknologi Pertanian merupakan kegiatan untuk menyebarluaskan hasil-hasil penelitian kepada pengguna. Pengkajian penyebaran inovasi teknologi pertanian melalui pameran dilaksanakan pada tanggal 25-28 April 2019 pada Pameran Kaltim Fair di Samarinda Kalimantan Timur. Tujuan pengkajian adalah untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap materi pameran, bahan pendukung pameran, penjaga stan, serta untuk menggali umpan balik yang berkaitan dengan informasi/inovasi teknologi pertanian yang dibutuhkan dan saran perbaikan bagi pelaksanaan pameran di masa mendatang. Berdasarkan hasil pengkajian terhadap 60 pengunjung, 84,12% responden menyatakan materi yang disajikan telah sesuai dengan tema pameran dan 73,83% menyatakan sesuai dengan kebutuhan. Hampir seluruh responden menyatakan materi yang ditampilkan cukup menarik, penyajian alat bantu peraga menarik, dan pemandu pameran mampu memberikan informasi dengan baik kepada pengunjung. Hampir seluruh responden menyatakan cukup puas, puas, dan sangat puas terhadap materi pameran yang ditampilkan. Penggunaan alat peraga dalam format teknologi informasi dan demonstrasi, peningkatan kualitas dan kuantitas pemandu, serta sosialisasi/promosi yang lebih gencar perlu dilakukan agar penyebaran inovasi teknologi melalui pameran dapat lebih diketahui oleh masyarakat luas.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Wawan Banu Prasetyo

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur

Email: wawan.banu@yahoo.com

1. PENDAHULUAN

Badan Litbang Pertanian merupakan salah satu unit kerja eselon I Kementerian Pertanian yang mempunyai tugas melakukan penelitian dan pengembangan pertanian. Dalam mengemban tugas tersebut, lembaga penelitian pertanian terbesar di tanah air ini terus berupaya mengembangkan organisasi melalui pengembangan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta kerja sama dalam negeri maupun internasional (Badan Litbang Pertanian, 2010).

Badan Litbang Pertanian memanfaatkan *spektrum diseminasi multichannel* (SDMC) untuk mengeliminasi permasalahan yang menghambat percepatan arus penyampaian inovasi kepada pengguna. Semua UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian memberdayakan sumberdaya diseminasi yang dimiliki untuk menyebarluaskan inovasi yang dihasilkan. Berkaitan dengan hal tersebut, berbagai kegiatan diseminasi pun

dilaksanakan, seperti pameran, gelar teknologi, penggunaan media massa cetak dan elektronis, serta pendampingan dalam penerapan inovasi teknologi di lapangan (Badan Litbang Pertanian, 2011).

Balitbangtan telah menghasilkan berbagai inovasi teknologi, yang sebagian besar telah siap digunakan namun belum sampai ke tangan pengguna. Setiap tahun, ratusan invensi telah dihasilkan peneliti dan perekayasa Balitbangtan dan sebagian besar diantaranya telah diterapkan sebagai inovasi unggulan oleh berbagai kalangan (Kementan, 2013). Dengan potensi yang tersedia dan kapasitas yang dimiliki, Balitbangtan mempunyai peran besar dalam menyampaikan hasil inovasi teknologi yang telah dihasilkan untuk dimanfaatkan secara lebih optimal (Syakir, 2016). Melalui upaya ini makin mendorong peningkatan kegiatan ekonomi produktif di masyarakat yang pada ujungnya makin mensejahterakan pelaksana pembangunan pertanian, utamanya petani, dan keluarganya (Kementan, 2013).

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur adalah unit kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian di bawah koordinasi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. BPTP Kaltim berlokasi di Samarinda, Kalimantan Timur dibentuk pada bulan Desember 1994. Pada awal pembentukannya institusi ini diberi nama Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) dengan surat keputusan Menteri Pertanian No. 798/Kpts//OT.210/12/94. Pada tahun 2001 LPTP ditingkatkan statusnya menjadi BPTP melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 350/Kpts/Ot.210/6/2001 tanggal 14 Juni 2001, sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi (BPTP Kaltim, 2015).

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dari Badan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Pertanian dengan mandat melaksanakan penelitian dan pengkajian regional, keberadaan BPTP Kaltim diharapkan dapat menjadi center of excellence dalam penyediaan dan pelayanan teknologi tepat guna spesifik lokasi. Kegiatan penelitian, pengkajian, pengembangan dan penerapan teknologi serta kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah dalam upaya untuk mendukung pembangunan pertanian di daerah, sesuai dengan tugas dan fungsi didirikannya BPTP. Sinergi kegiatan dengan dinas dan instansi terkait menjadi sangat penting untuk menghasilkan rakitan inovasi teknologi sesuai dengan kebutuhan pengguna (BPTP Kaltim, 2015).

Selain menampilkan produk dan *prototipe*, pameran dilengkapi media cetak seperti buku, leaflet, dan poster untuk lebih memperkaya informasi yang disajikan. Materi yang dipromosikan mengundang cukup banyak perhatian dari pengunjung. Hal ini menunjukkan minat swasta atau dunia usaha terhadap teknologi Badan Litbang Pertanian (Badan Litbang Pertanian, 2010).

Kegiatan diseminasi mendapat perhatian yang cukup besar agar inovasi teknologi dapat dimanfaatkan pengguna, terutama petani. Media cetak, media elektronis, pameran/ekspose, gelar teknologi, dan berbagai pertemuan dimanfaatkan untuk mempercepat penyebarluasan informasi. Proses alih teknologi juga terus dipacu melalui lisensi dan memberikan perlindungan hak kekayaan intelektual terhadap inovasi teknologi yang dihasilkan. Pemanfaatan sistem dan teknologi informasi (SI/TI) dalam manajemen kelembagaan, pengelolaan informasi, dan pelayanan pun tak luput mendapat perhatian dalam upaya memberikan pelayanan prima kepada masyarakat serta mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) (Badan Litbang Pertanian, 2010).

Diseminasi berperan penting bagi lembaga penelitian untuk menyebarluasan inovasi teknologi yang dihasilkan. Pameran dan gelar tekonologi merupakan media untuk mengkomunikasikan hasil litbang secara langsung kepada pengguna. Melalui pameran dan gelar teknologi, pengguna dapat melihat keragaan suatu teknologi dan berdiskusi dengan sumber informasi (peneliti/pemandu pameran) untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap. Melalui kegiatan ini pula umpan balik dari pengguna dapat diperoleh secara langsung (Badan Litbang Pertanian, 2010).

Diseminasi Inovasi Pertanian, kegiatan ini merupakan ekpose dan diseminasi berbagai kegiatan pendampingan, penelitian dan pengkajian serta penyebaran inovasi teknologi baru. Bentuk kegiatan berupa pameran, siaran televisi, bahan cetakan berupa brosur maupun *folder/leaflet* (BPTP Kaltim, 2015).

Pada tahun 2019, BPTP Badan Litbang Pertanian Kaltim telah menyelenggarakan/mengikuti satu kali pameran. Pelaksanaan pameran dikoordinasikan oleh Kepala Seksi Kerjasama Pelayanan Pengkajian. Informasi teknologi yang disajikan pada pameran/gelar teknologi terutama untuk mendukung program utama Kementerian Pertanian, yaitu swasembada beras, jagung, kedelai, gula, dan, daging.

Melalui gelar teknologi di ajang Kaltim Fair di Samarinda pada 25 - 28 April 2019, Badan Litbang Pertanian membuktikan bahwa inovasi teknologi pertanian selalu berkembang sesuai permintaan konsumen/pengguna. Badan Litbang sudah menghasilkan banyak inovasi yang bisa dibilang sebagai *high technology*. Inovasi teknologi itu dibuktikan di gelar tekonologi di Kaltim Fair di Samarinda kali ini.

Gelar teknologi dalam rangkaian Kaltim Fair dilaksanakan di Convention Hall Stadion Madya Sempaja Kota Samarinda. Kegiatan ini ditujukan bagi semua *stakeholders* seperti pelaku usahatani, maupun masyarakat yang bermukim di Samarinda dan sekitarnya, dan para pelaku usaha agrobisnis. Berbagai teknologi dan inovasi terpilih dipamerkan, agar semua pihak lebih mengenal, yang akhirnya dapat mengimplementasikannya dengan baik.

2. METODOLOGI

Pengkajian penyebaran inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian melalui Pameran Kaltim Fair dilaksanakan di Samarinda Kalimantan Timur pada tanggal 25 - 28 April 2019. Indikator yang diamati meliputi materi pameran (substansi), bahan pendukung pameran (alat peraga), penjaga stan, dan kepuasan pengunjung terhadap pelaksanaan pameran. Untuk menjangkau umpan balik dari pengunjung, dalam pengkajian ini dilakukan pula pengumpulan data yang berkaitan dengan informasi inovasi teknologi yang dibutuhkan oleh pengguna dan saran untuk perbaikan penyelenggaraan pameran di masa yang akan datang.

Pengkajian dilaksanakan dengan metode survei kepada responden yaitu pengunjung yang datang ke stan pameran, merupakan masyarakat umum dan peserta pameran. Responden dimintai pendapatnya tentang stan BPTP Kaltim yang telah dikunjungi dengan mengisi kuesioner dipandu oleh petugas survei. Dalam Unsur-unsur Penelitian Survei (Wirawan dalam Suyanto *et al.*, 2005), menyatakan bahwa penelitian survei merupakan salah satu metode penelitian sosial yang sangat luas penggunaannya. Penelitian ini memiliki ciri khas yang ditunjukkan dari jumlah sampel (yang dijadikan sasaran pengamatan) cukup besar, dan cara pengumpulan datanya yang dilakukan dengan menggunakan perangkat kuesioner. Koentjaraningrat (1977) dalam Suyanto *et al.*, (2005), menyatakan untuk pengumpulan data-data tersebut terutama data primer dengan menggunakan instrumen penelitian, yaitu kuesioner dan *interview guide*. Kuesioner tersebut dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden, yaitu orang-orang yang memberi jawaban.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan pengisian kuesioner dikompilasi, dianalisis dan ditabulasi, berdasarkan masing-masing indikator dengan skor yang telah ditetapkan yaitu persentase. Data dianalisis secara deskriptif terhadap indikator yang telah ditetapkan. Dilengkapi dengan analisis kualitatif berdasarkan pengamatan dan wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden yang diwawancarai dalam pameran Kaltim Fair sebanyak 60 orang, terdiri atas 25 laki-laki (41,67%) dan 35 perempuan (58,33%). Responden dibagi menjadi enam kelompok, yaitu PNS/pegawai swasta, mahasiswa/SLTA, wiraswasta/pengusaha, petani, guru/peneliti/dosen, dan pensiunan. Dari keenam kategori responden tersebut, pengunjung pameran yang terbanyak adalah pegawai (36,67%), diikuti pelajar/mahasiswa (35%). Responden dari kategori pegawai sebagian besar berasal dari peserta pameran.

A. Identitas

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

NO	Parameter	Keterangan	Responden	%
1	Jenis Kelamin	L	25	41,67
		P	35	58,33
		Jumlah	60	100

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan usia

2	Parameter	Kategori	Responden	%
	Usia (tahun)	a. 15-25 th	19	31,67
		b. 25-40 th	31	51,67
		c. 40-50 th	8	13,33
		d. 50-60 th	1	1,67
		e. > 60 th	1	1,67
		Jumlah	60	100

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

3	Parameter	Kategori	Responden	%
	Pekerjaan	a. SLTP/Mhsw	21	35
		b. PNS/Pegawai Swasta	22	36,67
		c. Guru/Peneliti/Doses	1	1,67
		d. Pensiunan	0	0
		e. Wiraswasta/Pengusaha	11	18,33

f. Petani	2	3,33
Tidak menjawab	3	5
Jumlah	60	100

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

4	Parameter	Kategori	Responden	%
	Pendidikan	a. SLTP/Mahasiswa	33	55
		b. Sarjana	18	30
		c. Pasca Sarjana	2	3,33
		Tidak Menjawab	7	11,67
		Jumlah	60	100

Usia responden berkisar antara 15-60< tahun. Lebih dari separuh responden berusia antara 25-40 tahun (51,67%), yang sebagian besar merupakan pegawai dan pelajar/ mahasiswa. Kelompok terbesar kedua adalah kategori usia 15-25 tahun yang umumnya adalah pelajar/mahasiswa.

B. Materi Pameran

Pada umumnya, pengunjung tertarik akan berbagai inovasi teknologi, produk pertanian (benih), bahan industri lainnya yang merupakan turunan dari produk pertanian (bahan pangan, tepung), dan tanaman pekarangan maupun hidroponik. Selama pameran, beberapa pengunjung memesan dan membeli benih/bibit varietas unggul.

Pendapat responden terhadap materi pameran meliputi variasi materi yang disajikan, kesesuaian materi dengan tema dan kebutuhan pengunjung, dan kemitakliran materi yang disajikan pada tabel 6, 7, dan 8.

Sebanyak 98,34% responden menyatakan materi yang disajikan stan BPTP terutama teknologi menarik minat pengunjung (Tabel 7) dan 58,33% menyatakan bersedia membeli produk berupa benih/bibit (Tabel 8). Materi pameran yang ditampilkan meliputi berbagai komoditas tanaman pangan serta tanaman hortikultura, dalam bentuk produk ditampilkan berupa: benih, bibit tanaman varietas unggul, alsintan, hasil olahan, teknologi terapan, dan disajikan dalam bentuk banner, poster, leaflet, brosur, dan buku. Buku yang dipamerkan merupakan bahan koleksi pustaka antara lain berjudul Sekilas BPTP Kaltim, Teknologi Budidaya Cabai Merah, Padi Sawah, Deskripsi Varietas Unggul Baru (VUB) Padi, Panduan Program Penyuluhan, Majalah Sains Indonesia dan leaflet berjudul Durian Lai Batuah, Hijauan Pakan Ternak (HPT), Sistem Tanam Jarwo, Pelayanan Informasi Publik BPTP Kaltim, Teknologi Sederhana Pengelolaan Tata Air di Lahan Rawa Pasang Surut, Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Jagung, beberapa poster menampilkan deskripsi benih bawang merah, benih/bibit tanaman perkebunan .

Pameran Kaltim Fair pada tahun ini mengusung tema “Berdaulat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dan Ekonomi Kerakyatan Yang Berkeadilan”. Berkaitan dengan kesesuaian materi dengan tema pameran dan kebutuhan pengguna, sebagian besar responden (83,33%) menyatakan materi yang disajikan sangat sesuai dengan yang diharapkan atau diketahui pengunjung (Tabel 6). Sebanyak 98,34% responden menyatakan materi hasil penelitian pertanian yang disajikan menarik dan sangat sesuai dengan kebutuhan (Tabel 7).

Ditinjau dari segi kelengkapan materi, hampir setiap pengunjung menyatakan materi yang ditampilkan dalam pameran cukup menarik, bahan terbitan yang berkaitan dengan inovasi teknologi budidaya pertanian dan produk olahan pasca panen. Pengunjung banyak yang memanfaatkan materi bahan terbitan untuk dibawa pulang sebagai bahan bacaan di rumah. Banyaknya minat pengunjung terhadap bahan terbitan menyebabkan tidak sedikit yang belum mendapatkannya terutama sesuai dengan informasi yang dicari. Hal ini menjadi masukan untuk memperbanyak bahan pustaka agar dapat ditampilkan pada pameran yang akan datang.

Tabel 5. Partisipasi responden mengenai informasi adanya pameran

No	Survey Pameran	Parameter	Responden	%
1	Darimana anda mengetahui Pameran ini	a. Leaflet	3	5
		b. Berita TV/radio/internet	24	40
		c. Teman	20	33,33
		d. Lainnya	13	21,67
		Jumlah	60	100

Tabel 6. Partisipasi responden terhadap jenis informasi yang ingin dicari

2	Informasi apa yang anda	a. Produk	19	31,67
---	-------------------------	-----------	----	-------

cari dari pameran ini	b. Teknologi terbaru	17	28,33
	c. Informasi Pertanian	21	35
	d. lainnya.....	2	3,33
	Tidak menjawab	1	1,67
	Jumlah	60	100

Tabel 7. Partisipasi responden terhadap materi pameran

3	Materi pameran apa yang menarik ?	a. Benih/bibit	15	25
		b. Teknologi	16	26,67
		c. Produk	13	21,67
		d. Informasi Pertanian	15	25
		e. Lainnya.....	0	0
		Tidak menjawab	1	1,67
Jumlah		60	100	

Tabel 8. Partisipasi responden terhadap kesediaan membeli produk benih/bibit

4	Apakah anda bersedia membeli produk benih/bibit yang dipamerkan ?	a. Bersedia	35	58,33
		b. Tidak bersedia	24	40
		Tidak menjawab	1	1,67
		Jumlah	60	100

Ketersediaan inovasi teknologi yang senantiasa berkembang merupakan salah satu kunci utama untuk memberdayakan petani. Namun, ketersediaan inovasi teknologi saja tidaklah cukup, karena inovasi teknologi tersebut harus didiseminasikan dan diadopsi oleh pengguna, khususnya petani, agar dapat memberikan dampak positif terhadap pembangunan pertanian (Syakir, 2016).

Alat Bantu Peraga

Alat bantu peraga pada stan BPTP meliputi foto, gambar, poster, banner, publikasi yang diterbitkan oleh BPTP, varietas unggul jagung, benih, dan contoh hasil olahan produk (kue dari tepung jagung dan singkong), juga prototipe alsintan (alat tanam, alat panen). Hampir seluruh responden menyatakan alat bantu peraga yang ditampilkan menarik. Hanya dua responden yang menyatakan produk yang ditampilkan kurang menarik, satu responden tidak memberikan jawaban dan selebihnya (95%) menyatakan produk yang disajikan menarik (Tabel 10).

Alat peraga yang paling menarik adalah inovasi teknologi, benih/bibit, informasi pertanian serta produk hasil olahan dari tepung jagung dan singkong, yaitu kue-kue kering, cake, dan jus jagung. Hal ini dibuktikan dari lamanya pengunjung berdiskusi serta banyaknya pesanan dari alat peraga yang disajikan.

Tabel 9. Penjelasan dari pemandu stan terhadap materi pameran

5	Apakah <i>infoguide</i> memberikan informasi sesuai dengan yang anda harapkan/cari/ ingin ketahui ?	a. Ya, penjelasannya jelas	50	83,33
		b. Ya, tapi penjelasannya tidak jelas	5	8,33
		c. Tidak	0	0
		Tidak menjawab	5	8,33
		Jumlah	60	100

Tabel 10. Pendapat responden terhadap pameran inovasi pertanian

6	Apakah pameran hasil penelitian pertanian ini menarik ?	a. Ya	57	95
		b. Tidak	2	3,33
		Tidak menjawab	1	1,67
		Jumlah	60	100

C. Pemandu Stan Pameran

Pemandu stan pameran sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pameran, terutama dalam mempromosikan produk dan menarik pengunjung untuk datang ke stan. Oleh karena itu, pemandu pameran harus menguasai materi yang dipamerkan agar dapat memberikan penjelasan terhadap pertanyaan pengunjung. Penampilan pemandu pameran juga perlu diperhatikan agar pengunjung merasa nyaman dan terdorong memberikan respons terhadap materi yang disajikan. Selain dapat mempromosikan inovasi hasil penelitian dan

pengkajian, pemandu pameran perlu menghimpun informasi dari pengunjung sebagai umpan balik untuk perbaikan kegiatan penelitian dan pelaksanaan pameran selanjutnya.

Hampir seluruh responden (70%) menyatakan pemandu pameran ramah dan sopan sehingga sangat membantu dalam melayani pengunjung (Tabel 11). Seluruh pemandu pameran berusaha senantiasa ramah saat melayani pengunjung dan bertanggung jawab sampai sangat bertanggung jawab dengan tingkat pilihan responden mencapai (71,67%), dan (23,33%) (Tabel 12). Beberapa pemandu memberikan cendera mata yang berkaitan dengan materi yang disajikan. Stan BPTP Kaltim juga menampilkan pula makanan hasil olahan yang dapat dicicipi pengunjung maupun sebagai cendera mata.

Tabel 11. Pendapat responden tentang kesopanan dan keramahan petugas stan

7	Bagaimana pendapat saudara tentang kesopanan dan keramahan petugas dalam memberikan pelayanan	a. Tidak sopan dan ramah	0	0
		b. Kurang sopan dan ramah	0	0
		c. Sopan dan ramah	42	70
		d. Sangat sopan dan ramah	16	26,67
		Tidak menjawab	2	3,33
		Jumlah	60	100

Tabel 12. Pendapat responden tentang tanggung jawab petugas stan

8	Bagaimana pendapat Saudara tentang tanggung jawab petugas dalam memberikan pelayanan	a. Tidak bertanggung jawab	0	0
		b. Kurang bertanggung jawab	2	3,33
		c. Bertanggung jawab	43	71,67
		d. Sangat bertanggung jawab	14	23,33
		Tidak menjawab	1	1,67
		Jumlah	60	100

Tabel 13. Pendapat responden tentang kemampuan petugas stan

9	Bagaimana pendapat Saudara tentang kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan	a. Tidak mampu	0	0
		b. Kurang mampu	2	3,33
		c. Mampu	43	71,67
		d. Sangat mampu	15	25
		Jumlah	60	100

Tabel 14. Pendapat responden tentang kecepatan pelayanan petugas stan

10	Bagaimana pendapat Saudara tentang kecepatan dalam pelayanan petugas <i>info guide</i>	a. Tidak cepat	3	5
		b. Kurang cepat	1	1,67
		c. Cepat	51	85
		d. Sangat Cepat	5	8,33
		Jumlah	60	100

D. Penataan Stan

Pemandu materi pameran perlu ditata dengan baik agar menarik dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pengunjung. Berdasarkan hasil kajian, hampir seluruh responden (71,67%) menyatakan kemampuan pemandu cukup mampu sampai sangat mampu (25%) (Tabel 13), dan 85% responden menyatakan pemandu stan cepat sampai dengan sangat cepat (8,33%) dalam memberikan pelayanan (Tabel 14).

E. Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan hasil kajian, diperoleh umpan balik yang bermanfaat bagi pelaksanaan pameran di masa mendatang serta untuk kegiatan penelitian dan pengkajian. Umpan balik yang berhasil dikumpulkan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kesan mengenai pameran dan saran perbaikan bagi pelaksanaan pameran selanjutnya.

Berdasarkan pendapat responden tentang materi pameran, alat peraga, pemandu pameran, serta penataan stan, dapat disimpulkan sebagian besar pengunjung merasakan adanya manfaat terhadap materi pameran. Hal ini ditunjukkan oleh pendapat hampir seluruh responden yang menyatakan bahwa pameran ini sangat bermanfaat, memberi ilmu pengetahuan tambahan.

F. Umpan Balik Penyebaran Inovasi

Dari umpan balik yang terjaring selama pameran, terdapat kebutuhan informasi dari responden yang sangat berguna untuk perencanaan penyediaan informasi di perpustakaan. Informasi yang dibutuhkan pengguna sebagian besar berupa teknologi terbaru untuk diterapkan (alsintan) dan produk dari inovasi teknologi budidaya (hidroponik, tabulampot, tanaman pekarangan), pascapanen produk pertanian (beras jagung, tepung mocaf, olahan), pemanfaatan limbah pertanian (pupuk bokhasi, biourine), dan varietas unggul baru (VUB) tanaman pangan (padi, jagung, kedelai) dan perkebunan (benih/bibit kakao, durian, lada, kelapa dalam).

Untuk perbaikan pelaksanaan pameran di masa mendatang, materi pameran perlu lebih bervariasi yang didukung oleh bahan terbitan, video tayang melalui perangkat audio visual, demonstrasi alat peraga, dan cicipan hasil olahan produk dari olahan pasca panen terutama tepung mocaf, tepung ubi jalar, dan tepung jagung. Penataan stan juga perlu lebih menarik, serta cendera mata yang diberikan kepada pengunjung sebaiknya berupa benih/bibit pertanian serta bahan terbitan.

4. KESIMPULAN

Materi yang disajikan pada stan BPTP Balitbangtan Kaltim pada Pameran Kaltim Fair menarik minat pengunjung (dinyatakan oleh 98,34% responden), sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna (95%), dan bersedia memperolehnya (58,33%). Penyajian alat bantu peraga (poster/banner/informasi pendukung) dan prototipe juga menarik minat pengunjung (95%). Hampir seluruh responden (83,33%) menyatakan pemandu pameran cukup membantu pengunjung dan mampu memberikan informasi dengan sopan, sangat sopan dan ramah (96,67%). Pemandu stan dinyatakan mampu dan sangat mampu oleh hampir seluruh responden (96,67%). Secara keseluruhan responden memperoleh manfaat berupa tambahan ilmu dan pengetahuan terhadap pameran yang dilaksanakan. Umpan balik dari pengunjung pameran sangat berguna untuk perencanaan penyediaan informasi di perpustakaan. Meskipun responden memperoleh tambahan pengetahuan terhadap materi pameran, perlu ada tambahan alat peraga agar lebih bervariasi dan bahan terbitan perlu diperbanyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, M.O. 1996. Proses perakitan, pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian. Dalam Prosiding Lokakarya BPTP/LPTP se Indonesia, BPTP Naibonat
- Badan Litbang Pertanian. 2010. Laporan Tahunan 2009, Inovasi untuk Swasembada Berkelanjutan. Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Balitjestro. 2014. Diseminasi. *Balitjestro.litbang.pertanian.go.id/program-kerja/diseminasi*. Badan Litbang Pertanian. Diakses 21 Juni 2019
- BPTP Kaltim. 2015. Sekilas Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur. Badan Litbang Pertanian.
- Irawan, Ai Dariah, dan Achmad R. 2015. Pengembangan dan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Mendukung Optimalisasi Pengelolaan Lahan Kering Masam. *Jurnal Sumberdaya Lahan* Vol. 9 No. 1, Juli 2015; 37-50. <https://media.neliti.com/media/publications/133861-ID-pengembangan-dan-diseminasi-inovasi-tekn.pdf>. Diakses 24 Juni 2019.
- Jamal, E., Maesti M., dan Muhrizal S. 2008. Proses Diseminasi Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu (PTT) Padi : Suatu Pembelajaran dan Perspektif Ke Depan. *Analisis Kebijakan Pertanian*. Volume 6 No. 3, September 2008 : 272 – 285. <https://media.neliti.com/media/publications/54081-ID-proses-diseminasi-pengelolaan-tanaman-da.pdf>. Diakses 27 Juni 2019.
- Kementerian Pertanian. 2013. 400 Teknologi Inovatif Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. IAARD Press, Jakarta.
- Majalah Sains Indonesia. 2014. Di Sektor Pertanian, Indonesia Kuasai Teknologi Tinggi. *Majalah Sains Indonesia* Edisi 30, Juni 2014.
- Suyanto, B. dan Sutinah. 2005 *Metode Penelitian Sosial berbagai Alternatif Pendekatan*. Prenada Media, Jakarta.
- Syakir, M. 2016. Pemantapan Inovasi dan Diseminasi Teknologi Dalam Memberdayakan Petani. *Perlindungan dan Pemberdayaan Pertanian dalam Rangka Pencapaian Kemandirian Pangan Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Petani*. *Pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/ind/prosiding_2016/0_1.pdf*. Diakses 28 Juni 2019.